

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pernikahan adalah suatu ikatan perkawinan yang dilakukan oleh pria dan wanita dengan ketentuan hukum dan ajaran agama (Undang-Undang No. 16 Tahun 2019). Pernikahan dini yaitu menikah yang dilangsungkan oleh laki-laki maupun wanita yang usia kurang dari 18 tahun, tetapi pernikahan dini umum dilakukan oleh perempuan. Pernikahan dini menyumbangkan 20 % kematian ibu. Indonesia terdapat 1,2 juta kasus pernikahan dini dan Indonesia mendapatkan posisi ke-8 di dunia pada angka pernikahan usia dini secara global (Susanti & Sari, 2019). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2018 terdapat 12,8 juta kelahiran per tahun dari ibu berusia 15 hingga 19 tahun, setara dengan 44 kelahiran untuk setiap 1.000 remaja perempuan. Angka kelahiran remaja paling rendah terjadi di negara-negara berpendapatan tinggi (12 kelahiran per 1.000 orang) dan tertinggi di negara-negara berpendapatan rendah (97 kelahiran per 1.000 orang) (Lindasari, 2023).

Sebuah studi meta analisa di Asia Tengara menyebutkan bahwa, beberapa negara masih umum terjadi pernikahan dini dan kelahiran dini seperti di Banglades, Nepal, India, dan Pakistan (Scott, 2020). Menurut penelitian, fenomena pernikahan dini di Indonesia disebabkan oleh hubungan seksual

yang dilakukan sebelum menikah. Mayoritas kasus pernikahan dini terjadi di desa, lebih sering dialami oleh wanita yang tidak bekerja, wanita usia subur dengan status sangat miskin, serta wanita dengan tingkat pendidikan yang rendah (A & Ummah, 2021). Komnas Perempuan mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan jumlah pernikahan dini di Indonesia. Angka dispensasi pernikahan anak meningkat tiga kali lipat, tidak terpengaruh oleh pandemi, dari 23.126 kasus pada tahun 2019 menjadi 64.211 kasus pada tahun 2020 (**perempuan, 2021**). Sebuah penelitian menunjukkan hasil jika faktor yang berhubungan dengan pernikahan dini adalah pendidikan yang rendah serta faktor ekonomi yang terbatas (Suhariyati 2019). Studi lain menyebutkan faktor ketidakamanan atau konflik sesama, masalah hukum, nilai budaya, keadaan, keyakinan agama, pengetahuan individu, dan norma social (Kohno, 2020).

Menurut undang – undang contutuição Timor leste artigo 19 tentang remaja menyatakan bahwa pemerintah memberikan kekebasan berani kepada wanita untuk membangun keinginan pemimpin hak asasi yang sama dalam hal pendidikan, politik dan kesehatan dikatakan remaja usia menikah di umur (20-24 tahun). Pendidikan adalah wajib dan merupakan hak konstitusional di Timor-Leste dari usia 6 hingga 14 tahun, dan sekolah negeri gratis (UNESCO

2023, UNICEF 2019). Sistem pendidikan mencakup dua tahun prasekolah (pre primaria),enam tahun sekolah dasar (primaria),tiga tahun pra-sekolah menengah (pre-secundario), dan tiga tahun pendidikan menengah (secundario)(*Tantangan-Tantangan Pendidikan Di Timor-Leste: Sebuah Bangsa Yang Sedang Membangun Kembali Sistem Pendidikannya, 2025*).

Penelitian metaanalisa menunjukkan dampak dari pernikahan kurang dari 18 tahun adalah memiliki anak pada usia lebih dini dan melahirkan lebih banyak anak, cenderung tidak melahirkan di fasilitas perawatan kesehatan, meningkatkan kemungkinan mengalami kekerasan fisik dari pasangan intim, tidak menggunakan alat kontrasepsi, kehamilan yang tidak diinginkan, dan kekerasan seksual (Fan & Koski, 2022). Penelitian lain yang melibatkan 1.569 perempuan di Timor leste menunjukkan hasil pernikahan dini dan kehamilan pada remaja meningkatkan resiko gangguan mental seperti depresi, kecemasan, disfungsi social dan somatisasi (masalah kardiovaskular) (Sezgin & Punamaki, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan dengan Pernikahan dini di Desa Cacvein Kabupaten Lospalos Tahun 2025

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut maka peneliti merumuskan yaitu “Apakah ada hubungan antara jenis kelamin dan tingkat pendidikan dengan penikahan dini di Dusun Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste ?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dan tingkat pendidikan dengan penikahan dini di Dusun Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden

berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan dini di Dusun Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste.

- b. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan pernikahan dini di Dusun Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste.

- c. Mengetahui hubungan antara pendidikan terakhir dengan pernikahan dini di Dusun Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste.

- d. ada hubungan, keeratan hubungan rendah antara jenis kelamin dan tingkat pendidikan dengan penikahan dini di Dusun Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru ke bidang keperawatan komunitas dan anak tentang bagaimana hubungan tingkat pendidikan dengan pernikahan dini

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Remaja

Diharapkan dapat memberikan lebih banyak informasi tentang pernikahan dini.

#### b. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk menambah wawasan dan pengatahan tentang pernikahan dini.

#### c. Bagi Peneliti

Diharapkan penulisan ini akan menambahkan wawasan dalam masyarakat terhadap pernikahan dini secara kognitif, afektif, dan konatif

#### d. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan temuan penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar dan referensi untuk penulisan berikutnya.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 keaslian penelitian

No.		Nama (Tahun)	Judul	Metode dan Desain	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.		Andesia Maliana 2016	Hubungan antara tingkat Pendidikan perempuan dengan kejadian pernikahan di usia dini di kua wilayah kerja kecem atan purbolingga	Metode penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi adalah seluruh perempuan yang menikah di KUA Purbolinggo pada tahun 2016 yaitu sebanyak 361pasang, dan keseluruhan menjadi sampel penulisan dengan teknik total sampling	Hasil penulisan menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pernikahan dini pada remaja terdapat 79 orang (21,88%) dengan pernikahan dini. Distribusi frekuensi pendidikan remaja sebagian besar dengan pendidikan dasar sebanyak 56 orang (50%). Ada hubungan antara pendidikan dengan pernikahan dini pada remaja dengan nilai 2 hitung $(78,135) > 2$ tabel $(5,991)$ .	<p>a. Pada penelitian ini adalah sama - sama menggunakan metode korelasi pendekatan <i>croos sectional</i></p> <p>b. Variabel dependen -sama dengan sama pernikahan dini</p>	<p>a. penulisan ini menggunakan Teknik total sampling sedangkan penulisan saya akan dilakukan <i>purposive sampling</i></p> <p>b. variabel independent penulis ini 1 yaitu tingkat Pendidikan perempuan sedangkan saya gender dan tingkat Pendidikan</p>

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metode dan Desain	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Nurhikmatah un 2021	Faktor-faktor berhubungan dengan pernikahan dini pada remaja putri Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru	Penulisan ini menggunakan penelitian korelasi dengan <i>Case Control</i> . Sampel dalam penulisan ini berjumlah 78 remaja yang terdiri dari 39 remaja kelompok kasus dan 39 remaja kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penulisan terdiri dari kusioner. Data dianalisis menggunakan uji <i>chi square</i> .	hasil penulisan didapatkan tidak hamil pranikah (75,6%), pendapatan keluarga tinggi (57,7%), media pornografi (62,8%), pengetahuan kurang (65,4%), negatif budaya pernikahan dini (65,4%), pengaruh teman sebaya negatif (51,5%). Hasil <i>bivariate</i> didapatkan hamil pranikah ( $p=0,000$ ), pendapatan keluarga ( $p=0,000$ ), media pornografi ( $p=0,101$ ), pengetahuan ( $p=0,000$ ), budaya pernikahan dini ( $p= 0,000$ ), pengaruh teman sebaya ( $p=0,000$ )	1. variabel dependen sama-sama pernikahan dini	<p>a. Variabel independent ke faktor faktor sedangkan penulisan saya gender dan tingkat Pendidikan</p> <p>b. Penulisan ini menggunakan Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> sedang penelitian Teknik saya <i>purposive sampling</i></p> <p>c. Tempat penulisan sebelumnya tahun 2021 di Kecamatan Pulau Laut Kpulauan Kabupaten Kotabaru sedangkan penulisan saya desa cacavein Timor leste tahun 2024</p>

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metode dan Desain	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Annisa Sekar Salmawati 2022	Hubungan pengetahuan remaja dengan kejadian pernikahan dini di desa campursalam kabupaten temanggung	Penelitian ini merupakan penulisan analitik observasional dengan menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Responden penulisan ditentukan dengan teknik <i>quota sampling</i>	Dari hasil analisis data tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dalam kategori baik sebanyak 119 (76,8%) responden, kejadian pernikahan dini sebanyak 10 (6,5%) responden. Hasil uji <i>Chi-Square</i> diperoleh nilai $p=0,000$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja dengan kejadian pernikahan dini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode desain penulisan sama-sama menggunakan <i>cross sectional</i></li> <li>b. Pada jurnal dan penulisan ini sama dengan 2 variabel dependen yaitu pernikahan dini</li> <li>c. Pada jurnal penelitian ini sama-sama menggunakan responden masyarakat di desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah responden pada penulisan</li> <li>b. Pada jurnal variabel independent adalah pengetahuan dan kejadian pernikahan dini sedangkan penulisan saya menggunakan jenis kelamin dan tingkat pendidikan.</li> <li>c. Teknik pengambilan sampel pada penulisan sebelumnya menggunakan teknik <i>quota sampling</i> sedangkan saya menggunakan Teknik <i>purposive sampling</i></li> <li>d. Tempat penulisan sebelumnya di desa campursalam di temanggung Sedangkan penulisan saya di desa cacavein Timor leste tahun 2024</li> </ul>